

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsumen rumah tangga bawang merah lokal di Kota Padang mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan usia 46–55 tahun, mayoritas berpendidikan SMA, dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Adapun pendapatan keluarga paling dominan sebesar Rp2.000.000,00 hingga Rp3.000.000,00 setiap bulannya. Konsumen memiliki jumlah tanggungan keluarga paling dominan sebanyak empat hingga lima orang.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah lokal adalah harga bawang merah lokal, jumlah anggota keluarga, dan selera. Sedangkan harga bawang merah jawa, harga bawang merah impor, harga cabai merah, pendapatan, dan usia responden tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah lokal.
3. Elastisitas harga bawang merah lokal bersifat elastis dengan nilai elastisitas - 2.658. Elastisitas silang harga bawang merah jawa dan harga bawang merah impor yang merupakan barang substitusi bernilai positif yaitu 0.740 dan 0.258, Sedangkan elastisitas silang harga cabai merah yang merupakan barang komplementer memiliki nilai elastisitas silang negatif, yaitu -1.075. Elastisitas pendapatan sebesar -0.173 menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan dan permintaan bawang merah lokal berbanding terbalik.

B. Saran

1. Keseimbangan antara pasokan dan permintaan bawang merah sangat berpengaruh terhadap kestabilan harga, dengan pasokan bawang merah yang cukup maka akan terjadi kestabilan harga dan mengurangi peluang terjadinya lonjakan harga. Pasokan yang cukup tersebut dapat dikendalikan melalui jumlah panen bawang merah dari petani produsen yang akan dijual di pasaran dengan cara pengaturan pola tanam sehingga dapat menghindari panen serentak yang mengakibatkan penumpukan produksi. Kondisi permintaan dari bawang merah yang berfluktuatif dapat dilakukan pengamatan terhadap

faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan bawang merah lokal antara lain harga bawang merah lokal, jumlah anggota keluarga, dan selera konsumen. Sehingga dengan mengetahui faktor tersebut sebaiknya para pedagang dapat lebih mudah melakukan pengamatan terhadap perubahan permintaan bawang merah lokal agar tidak terjadi penumpukan ataupun kekurangan pasokan yang akan berdampak terhadap ketidakstabilan harga.

2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel harga barang substitusi dan jenis barang lainnya, perkiraan harga dimasa yang akan datang, distribusi pendapatan, promosi, dan sebagainya sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan kontribusi semua variabel tersebut terhadap permintaan bawang merah lokal (Sumatera Barat) di Kota Padang.
3. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan lokasi penelitian yang dapat diperluas pada setiap pasar tradisional di Kota Padang.

